

Kalau setahun lewat, belum terjadi kehamilan, segeralah minta pertolongan di Klinik Fertilitas "SEKAR MOEWARDI" Poliklinik Cendana, RSUD Dr. Moewardi Usahakan pada usia reproduksi sehat, yaitu antara 20-30 tahun

PROSES KEHAMILAN

Bayi yang sehat berasal dari kedua orang tua yang sehat. Mempunyai anak merupakan suatu karunia. Oleh karenanya proses kehamilan sebetulnya tidak lebih dari suatu keajaiban. Pada pasangan yang paling subur sekalipun kemungkinan menjadi hamil pada bulan pertama perkawinannya sekitar 30%, bulan ketiga 50%, bulan keenam 70% dan 1 tahun 90%. Satu rangkaian peristiwa yang rumit harus diatur oleh berbagai hormon. Pada pria maupun wanita Follicle Stimulating Hormone (FSH) dan Luteinizing Hormone (LH) mempersiapkan sperma dan telur pada waktu bersenggama sudah siap menyatu dan terjadilah pembuahan. Endometrium rahim dipersiapkan oleh hormon estrogen dan progesteron untuk kemudian ditanami hasil pembuahan (blaslokis) sehingga terjadilah proses kehamilan yang akan berlangsung selama 40 minggu dan akhirnya lahirnya putra anda.



Kekurangsuburan (Infertilitas) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan pasutri untuk hamil setelah satu tahun menikah dengan senggama dua sampai tiga kali tiap minggu tanpa menggunakan alat kontrasepsi apapun

TERJADINYA KEHAMILAN

Agar terjadi pembuahan, sperma harus bertemu dengan sel telur dalam beberapa jam setelah ovulasi. Untuk itu sperma perlu "jalan tol" dan getah serviks yang "bersahabat" dengan sperma. Sel telur yang dikeluarkan ovarium ditangkap oleh fimbria (organ berbentuk seperti jari-jari tangan di ujung tuba), kemudian didorong ke dalam tuba falopii (sepasang saluran telur penghubung ovarium dengan rahim) melalui pembukaannya sampai di ampulla. Setelah "berenang" di dalam vagina, sperma masuk ke dalam serviks (saluran leher rahim), bergerak melalui getah serviks, masuk ke dalam rahim dan kemudian ke tuba (saluran telur). Jutaan sperma dari ejakulasi hanya beberapa ratus yang dapat bertahan hidup dalam perjalanan sepanjang saluran reproduksi dan hanya 1 sel sperma yang akan menembus zona pelusida (dinding pelindung telur), untuk membuahi sel telur dan membentuk embrio. Beberapa hari setelah pembuahan, kontraksi otot-otot tuba dan bulu-bulu getarnya mendorong embrio ke dalam rahim. Kemudian embrio ditanam endometrium (dinding rahim) yang sudah dipersiapkan sebelumnya (insplantasi).

Sel - sel yang mengelilingi embrio mengeluarkan hormon kehamilan yang disebut Human Chorionic Gonadotrophin (HCG). Hormon ini menjaga kelangsungan produksi progesteron di ovarium untuk mempertahankan kehamilan. Hormon tersebut kemudian beredar ke sirkulasi darah dan dikeluarkan ke dalam air seni yang dapat kita amati melalui tes kehamilan. Melalui tes ini dapat diketahui wanita tersebut telah hamil.

Kritik, Saran & Keluhan Hubungi :
Direktur : 08572 5555 333
Home Visit : 0812 2626 3333
Duty Manager : 0813 2992 3333
Ponek Center : 634 100, ICU : 641 966
Pelayanan Jantung Terpadu : 664 100
Poliklinik Cendana : 647 060, IGD : 642 642

Jam Pelayanan :
 Senin - Kamis : 07.00 - 14.00
 Jum'at : 07.00 - 11.00
 Sabtu : 07.00 - 12.30

Q4all

care 2 u

 **Dr. MOEWARDI**
 Rumah Sakit Umum Daerah
 cepat, tepat, nyaman & mudah

Klinik Fertilitas
SEKAR
 MOEWARDI



Jl. Kol. Soetarto 132 Surakarta 57126
 ☎ 634 634 ex. 205, (0271) 637 906 ☎ 637 412
 www.rsmoewardi.jatengprov.go.id

KONSULTAN FERTILITAS, ENDOKRINOLOGI REPRODUKSI

1. Dr. dr. Abdurahman Laqif, SpOG (K)
2. Prof. Dr. dr. KMRT Tedjo D. Oepomo, SpOG (K)
3. dr. Eriana Melinawati, SpOG (K)
4. Dr. dr. Uki Retno Budihastuti, SpOG (K)
5. dr. Glondong Suprpto, Sp. OG (K)

BEDAH UROLOGI

dr. Bimanggono, SpU

EMBRIOLOG

Sari Palupi, S.Si

PSIKOLOG

Elina Raharisti, S.Psi, M.A.Psi.



INSEMINASI BUATAN & BAYI TABUNG DI KLINIK FERTILITAS SEKAR MOEWARDI UNTUK MENANGANI KASUS INGIN ANAK

Inseminasi Buatan, upaya memasukkan sperma suami yang telah dilakukan proses pemilihan sperma (preparasi sperma) ke dalam rahim seorang isteri yang sudah diperkirakan ovulasinya.

Bayi tabung (*In Vitro Fertilization*) adalah cara pembuahan di mana sel telur dipertemukan dengan sperma di luar tubuh wanita kemudian embrio yang tumbuh itu dimasukkan ke dalam rahim isteri.

PROGRAM SEKAR MOEWARDI

Merupakan program khusus Tim Fertilitas RSUD Dr. Moewardi. Program ini bertujuan mengelola pasangan kurang subur dari metode yang sederhana sampai kemudian hari ke metode yang paling canggih, yang dikenal dunia saat ini misalnya Teknologi Reproduksi Bantuan (TRB) BAYI TABUNG, INJEKSI SPERMA INTRASITOPLASMA dsb.

KOMITMEN KLINIK SEKAR MOEWARDI adalah :

- Mengembangkan serta meningkatkan kemampuan penanganan kasus-kasus infertilitas dengan penerapan teknologi yang telah dilakukan di sentra-sentra yang telah maju.
- Meningkatkan mutu pelayanan kasus infertilitas melalui pelayanan yang terarah, lengkap dan terpadu.
- Mengembangkan serta meningkatkan kemampuan penanganan Teknologi Reproduksi Bantuan (Assisted Reproductive Technology) dengan harga ekonomis.

KEMAMPUAN KLINIK FERTILITAS SAAT INI

WANITA		PRIA	
DIAGNOSTIK	TERAPI	DIAGNOSTIK	TERAPI
Wawancara Pemeriksaan ginekologi	Senggama terencana	Analisa sperma Pemeriksaan hormonal Biopsi testis	Swim-up/washing sperma Pengobatan gangguan ereksi
Uji lendir serviks Uji pasca senggama Deteksi ovulasi dengan USG	Inseminasi buatan terarah Bedah histroskopi Bedah laparoskopik Bedah rekonstruksi (bedah mikro) Pungsi kista		Operasi rekonstruksi saluran sperma Aloplastik spermatokele FESA MESA
Hydrotubasi Hysterosalpingografi Eksplorasi laparoskopik dan histeroskopi Pemeriksaan hormonal	Bayi tabung dan teknologi reproduksi bantuan lainnya		Injeksi sperma intra sitoplasma (ISIS) Bayi tabung

PENGHAMBAT MENUJU KEHAMILAN

Alan menuju pembuahan (konsepsi) tidak selalu lancar. Umur, gaya hidup, maupun penyakit dapat menyebabkan infertilitas, yaitu sesuatu keadaan istri belum hamil kendati sudah satu tahun melakukan hubungan seksual normal tanpa pelindung (KB). Faktor-faktor penyebab infertilitas bisa terdapat pada salah satu pasangan atau kedua pasangan. Kadang-kadang penyebabnya bahkan tidak diketahui. Apakah anda hamil? Jawabnya mungkin ada dalam pertanyaan berikut ini. Sementara dokter berusaha mencari dan mengatasi penyebab dari infertilitas Anda, hindari perasaan bersalah maupun menyalahkan. Berbagai rasa dan saling mendukung, itulah cara yang terbaik.

 <p>Apakah sperma sehat dan cukup banyak?</p> <p>Seorang suami harus dapat mempunyai sperma yang bentuknya normal, aktif dan cukup banyak jumlahnya untuk dapat membuahi telur istrinya.</p>	 <p>Apakah telur dikeluarkan?</p> <p>Telur harus dikeluarkan dari ovarium secara teratur supaya dapat bertemu dengan sperma (ovulasi)</p>
 <p>Apakah sperma dan telur bertemu kemudian dapat bersatu?</p> <p>Sperma harus dapat bergerak di sepanjang saluran reproduksi istri dan semua saluran harus bebas dari hambatan supaya bisa bertemu dan bersatu (pembuahan) dengan telur ibu.</p>	 <p>Apakah terjadi Implantasi?</p> <p>Telur yang sudah dibuahi (embrio) harus dapat ditanam pada dinding rahim (endometrium) dan kemudian tumbuh (implantasi)</p>